

## APLIKASI ANDROID “AYAH ASI” TERHADAP PERAN SUAMI DALAM PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF (*BREASTFEEDING FATHER*)

Fentri Heryati Budianto ✉ Oktia Woro Kasmini Handayani

Jurusan Ilmu Kesehatan Masyarakat, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Semarang,  
Indonesia

### Info Artikel

*Sejarah Artikel:*  
Diterima Januari 2017  
Disetujui Februari 2017  
Dipublikasi April 2017

*Keywords:*  
*Exklusif Breastfeeding, Media  
apps Ayah ASI,  
Breastfeeding Father.*

### Abstrak

**Latar Belakang:** Studi pendahuluan menyimpulkan bahwa 67,61% responden tidak mengetahui peranan suami dalam mendukung pemberian ASI Eksklusif. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah penggunaan media aplikasi android Ayah ASI dapat meningkatkan pengetahuan suami mengenai ASI eksklusif dan peran suami dalam mendukung istri memberikan ASI Eksklusif (*breastfeeding father*).

**Metode:** Jenis penelitian ini adalah *quasi experiment* dengan pendekatan *control-group pretest and posttest design*. Penelitian ini menggunakan *proporsiv sampel*, dengan sampel sebesar 30. Analisis data dilakukan dengan uji t tidak berpasangan dan uji *Mann Whitney*.

**Hasil:** Terdapat perbedaan selisih pengetahuan dan dukungan suami yang signifikan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol (nilai p: 0,001).

**Simpulan:** Media aplikasi android Ayah ASI efektif dalam meningkatkan pengetahuan suami dan dukungan suami dalam pemberian ASI Eksklusif.

### Abstract

**Background:** A preliminary study showed 67,61% respondents have poor knowledge about breastfeeding father yet. The purpose of this research was to know the influence of apps android ayah asi toward in improvement with of knowledge husband about exclusive breastfeeding and the father's role in breastfeeding father.

**Methods:** The type of the research was quasi experiment with control-group pretest and posttest design. Sample were taken with proporsive sampel. Total Sample is 30. Analysis of data be done in Analisi univariat and bivariat use T-unpaired test and Mann Whitney test.

**Results:** There are differences in the knowledge and support of her husband difference significant between the eksperimental group and the control group.

**Conclusion:** ASI Father android application media effective in improving the knowledge .of her husband and the husband support exclusive breastfeeding.

© 2016 Universitas Negeri Semarang

✉ Alamat korespondensi:  
Gedung F5 Lantai 2 FIK Unnes  
Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang, 50229  
E-mail: fentriheryatibudianto@gmail.com

## PENDAHULUAN

ASI atau Air Susu Ibu merupakan makanan terbaik untuk bayi yang mengandung sel darah putih, protein dan zat kekebalan yang cocok untuk bayi. ASI membantu pertumbuhan dan perkembangan secara optimal serta melindungi terhadap penyakit (Suradi, 2010). Persentase pemberian ASI eksklusif pada bayi 0-6 bulan di Indonesia pada tahun 2014 sebesar 52,3 %, menurun apabila dibandingkan dengan cakupan pada tahun 2013 sebesar 54,3%. Angka tersebut belum mencapai target 80% seperti yang ditargetkan oleh Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Adapun persentase pemberian ASI eksklusif di Jawa Tengah pada tahun 2014 sebanyak 60% menurun dibandingkan dengan cakupan pada tahun 2013 yaitu sebanyak 67,95% (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2015).

Menurut Profil kesehatan Kota Semarang, berdasarkan hasil laporan puskesmas tahun 2014, pemberian ASI eksklusif umur 0-6 bulan sebanyak 64,7%. Puskesmas Pengandian merupakan wilayah kerja puskesmas di kota Semarang yang memiliki cakupan asi eksklusif paling rendah terhadap sasaran ASI eksklusif 0-6 bulan yakni sebanyak 26,83% (Dinas Kesehatan Kota Semarang, 2015).

Salah satu faktor pendorong ASI eksklusif adalah faktor dukungan suami yang selanjutnya disebut dengan *Breastfeeding father*. *Breastfeeding Father* adalah dukungan penuh dari seorang suami kepada istrinya dalam proses menyusui. Di perkotaan, *breastfeeding father* sudah mulai dilakukan dengan penuh kesadaran, walaupun belum terlalu banyak peminatnya. Para ayah dinegara barat sudah lama berjibaku membantu istrinya merawat bayi, memandikan, mengganti popok dan mendampingi istri menyusui. Peran seperti inilah yang disebut *beastfeeding father*. Bukan menyusui dalam artian sebenarnya melainkan membantu istri selama proses menyusui berlangsung (Syamsiah, 2011).

Hasil penelitian yang menjelaskan bahwa sebanyak 55,5% ibu memberikan ASI eksklusif kepada bayinya karena 57% ibu mendapatkan dukungan dari suaminya. Ibu yang

mendapatkan dukungan dari suami mempunyai kecenderungan untuk memberikan ASI secara Eksklusif sebesar dua kali dibanding ibu yang kurang mendapat dukungan dari suaminya setelah dikontrol pekerjaan suami, dukungan petugas kesehatan, dan pekerjaan ibu (Merry, 2010). Praktik pemberian ASI secara eksklusif pada kelompok ayah yang mendukung lebih tinggi 2,25 kali dibandingkan dengan kelompok yang tidak mendukung, dengan variabel lain yang berpengaruh terhadap peran ayah dengan praktik pemberian ASI adalah pengetahuan ayah dan ibu, sikap ayah dan ibu (Evareny, 2010). Faktor yang mempengaruhi seorang ayah dalam mendukung ASI Eksklusif diataranya adalah pengetahuan ayah mengenai hal-hal yang berhubungan dengan pemberian ASI, pencarian informasi mengenai pemberian ASI eksklusif, paparan media massa dan komunikasi interpersonal, paritas atau jumlah kelahiran anak, tingkat pendapatan, dan berasosiasi positif dengan peran –peran ayah (Februhartant, 2008).

Studi pendahuluan dilakukan kepada 71 orang sampel dari jumlah total populasi 268 orang dengan metode *accidental sampling* yang ditemui di Puskesmas Pegandian. Hasil didapatkan bahwa 67,61% (48 orang) reponden tidak mengetahui informasi mengenai peranan suami dalam mendukung pemberian ASI Eksklusif, sedangkan 32,39% (23 orang) mengetahui informasi mengenai peranan suami dalam mendukung pemberian ASI Eksklusif. Sebanyak 26,09% (6 orang) responden mendapatkan informasi mengenai Ayah ASI dari petugas kesehatan yang meliputi dokter, bidan, dan perawat. Sebanyak 30,43% (7 orang) responden mendapatkan informasi dari media cetak meliputi majalan, koran, leaflet dan lainnya. Sebanyak 86,96% (20 orang) responden mendapatkan informasi mengenai Ayah ASI dari media elektronik meliputi televisi, radio, dan internet. Untuk pertanyaan mengenai kebutuhan responden mengenai informasi Ayah ASI atau peranan suami dalam mendukung istri menyusui didapatkan 85,51% (60 orang ) responden membutuhkan informasi mengenai Ayah ASI, 5,63% (4 orang) responden tidak

membutuhkan informasi mengenai Ayah ASI dan 9,86% (7 orang) responden menjawab tidak tahu.

Seiring dengan perkembangan teknologi pemanfaatan penggunaan Android bisa digunakan sebagai media informasi edukatif kesehatan. Beberapa Studi menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi berbasis aplikasi mobile dan internet terbukti efektif dalam meningkatkan pengetahuan dan perilaku sadar gizi masyarakat (Faizah, 2013) Hal ini didukung pula oleh penelitian Morika (2012) di Kelurahan Tengah Sawah Bukit Tinggi, yang menyimpulkan bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara pengetahuan ibu dan sikap ibu dalam pemberian MP-ASI dengan status gizi balita dan cara meningkatkan pengetahuan ibu yang paling efektif yaitu dengan edukasi menggunakan multimedia.

Android adalah *sistem* operasi berbasis linux yang digunakan untuk telepon seluler (*mobile*) seperti telepon pintar (*smartphone*) dan komputer tablet (PDA). Android menyediakan platform terbuka bagi para pengembang untuk menciptakan aplikasi mereka sendiri yang digunakan oleh bermacam peranti bergerak. Android kini telah menjelma menjadi *sistem* operasi *mobile* terpopuler didunia (Murya, 2014). Data pengguna android di Indonesia berada di peringkat kelima dalam daftar pengguna *smartphone* terbesar di dunia. Posisi pertama penggunaan android terbanyak diduduki oleh China dengan pengguna *smartphone* terbesar mencapai 422 juta, Amerika serikat 188 juta, India 117 juta, Brazil 72 juta, Jepang 57 juta, Indonesia 47,3 juta (Horace, 2013). Hasil studi pendahuluan yang dilakukan di lokasi penelitian dengan menyebarkan angket kepemilikan *handphone* didapatkan sebanyak 70,42% responden penelitian memiliki *handphone* android, dan sisanya sebanyak 29,58% memiliki *handphone* dengan jenis selain android.

Media aplikasi android "Ayah ASI" pada android merupakan aplikasi yang terdapat pada android yang dapat digunakan untuk penyebaran informasi, dan sebagai media promosi kesehatan. Aplikasi Android yang

dibuat dalam penyuluhan ini berisikan informasi bagaimana peran ayah atau suami dalam mendukung istrinya dalam melakukan ASI Eksklusif. Media penyuluhan android merupakan inovasi yang menarik untuk dicoba dilakukan seiring dengan perkembangan teknologi.

Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti ingin mengetahui bagaimana efektifitas media aplikasi android "Ayah ASI" terhadap peran suami dalam pemberian ASI Eksklusif (*breastfeeding father*).

## METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian *quasi experiment*, dengan menggunakan metode pendekatan *control group pretest and posttest design*. Penelitian dilaksanakan di Kota Semarang. Teknik sampling dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Sampel pada penelitian ini sebanyak 30 responden dengan kelompok kontrol 15 responden dan kelompok eksperimen 15 responden. Metode pengambilan data primer diperoleh dengan menggunakan kuesioner. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah penyuluhan dengan media aplikasi android "Ayah ASI" sedangkan variabel terikatnya adalah pengetahuan suami dan peran ayah ASI (*breastfeeding father*). Teknik analisis data menggunakan uji t-tidak berpasangan dan uji alternative menggunakan uji *Mann-Whitney*.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Promosi kesehatan tidak terlepas dari kegiatan atau usaha menyampaikan pesan kesehatan kepada masyarakat, kelompok atau individu. Dengan adanya pesan tersebut maka diharapkan masyarakat, kelompok, atau individu dapat memperoleh pengetahuan tentang kesehatan yang lebih baik (Notoatmodjo, 2012). Media promosi kesehatan dengan menggunakan Aplikasi Android adalah salah satu upaya dalam peromosi kesehatan kepada Suami guna meningkatkan pengetahuan suami mengenai ASI eksklusif.



Gambar 1. Tampilan Media Aplikasi Android “Ayah ASI”

Tabel 1. Skor Pengetahuan dan Peran Suami pada Kelompok Eksperimen dan Kontrol

No	Kelompok	Pengukuran	Rerata	Simpang Baku	Nilai Tertinggi	Nilai Terendah	Nilai p
1	Eksperimen	Pretest pengetahuan	6,5	0,86	8	5,5	<0,01
		Posttest pengetahuan	8,1	1,02	9,5	6	
		Pretest peran	90,86	12,42	108	69	
		Posttest peran	114	17,62	139	82	
2	Kontrol	Pretest pengetahuan	6,63	1,07	8,5	4,5	0,136
		Posttest pengetahuan	6,46	1,04	8,5	4,5	
		Pretest peran	87,6	12,85	116	68	
		Posttest peran	88,93	12,69	117	76	

Media Aplikasi Android “Ayah ASI” berisi informasi mengenai ASI Eksklusif dan manfaatnya; Proses pemerahan ASI bagi ibu bekerja atau ibu yang harus terpisah dari bayinya-juga menyangkut cara penyimpanan ASI perah; Keuntungan pemberian ASI secara eksklusif serta kerugian mencampur pemberian ASI dengan pemberian makanan/minuman lain sebelum waktunya; Hal-hal seputar *co-parenting* untuk mempersiapkan ayah memasuki masa transisi dalam periode “menjadi ayah”.

Variasi usia responden di kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol pada rentan usia 20-40 tahun. Jumlah responden pada kelompok eksperimen tertinggi dengan rentan usia 31-35 tahun sejumlah 6 orang (40%) dan terendah pada rentan usia 26-30 tahun sejumlah 1 orang (6,67%). Pada kelompok kontrol jumlah responden tertinggi dengan rentan usia 26-30 tahun sejumlah 8 orang (53,33%) dan terendah pada rentan usia 20-25 tahun sejumlah 1 orang (6,67%).

Menurut pekerjaannya, pekerjaan responden dibagi menjadi 4 yaitu Pegawai Negeri Sipil (PNS), Pegawai Swasta, Wiraswasta, dan Buruh. Mayoritas responden adalah Pegawai Swasta baik kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol yaitu sejumlah 12 orang (80%) pada kelompok eksperimen dan 7 orang (46,67%) pada kelompok kontrol. Terdapat 1 orang (6,67%) dengan pekerjaan wiraswasta pada kelompok eksperimen dan 1 orang (6,67%) dengan pekerjaan buruh pada kelompok kontrol.

Pendidikan suami pada umumnya adalah SMA baik di kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol. Terlihat di kelompok kontrol terdapat 10 suami (66,7%) sedangkan di kelompok eksperimen terdapat 9 (60%) yang berpendidikan SMA. Jumlah responden dengan pendidikan S1 pada kelompok eksperimen terdapat 6 orang (40%) sedangkan pada kelompok kontrol terdapat 5 (33,3%).

Tabel 1 menunjukkan bahwa terdapat kenaikan yang signifikan nilai rata-rata

pengetahuan responden pada kelompok eksperimen sebelum dan sesudah pemberian penyuluhan, hasil tersebut berbanding terbalik dengan kelompok kontrol dimana tidak terdapat kenaikan yang signifikan nilai rata-rata pengetahuan responden. Tingkat peran dukungan suami dalam mendukung istri terdapat perbedaan skor rata-rata sebelum dan sesudah pemberian penyuluhan, dimana sebelum penyuluhan skor rata-rata tingkat peranan dukungan suami dalam mendukung istri menyusui hanya 90,86 sedangkan setelah pemberian penyuluhan skor menjadi 114. Berdasarkan hasil uji T-berpasangan pada kelompok eksperimen terdapat perbedaan pengetahuan Ayah mengenai ASI Eksklusif yang signifikan antara pretest dan posttest, karena nilai  $p(0,001) < 0,05$ . Hal ini sebaliknya terjadi pada kelompok kontrol dimana tidak terdapat perbedaan signifikan antara pengetahuan ayah mengenai ASI Eksklusif antara pretest dan posttest, karena nilai  $p(0,136) > 0,05$ .

Hal ini sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Utami et al. (2016) yang menyatakan bahwa pemberian promosi kesehatan dengan menggunakan media aplikasi android dapat meningkatkan pengetahuan mahasiswa mengenai HIV/AIDS setelah dilakukannya penyuluhan menggunakan aplikasi android. Begitu pula dengan penelitian yang dilakukan oleh Setyadwi et al. (2016) tentang Pembuatan aplikasi bermain “ayo sehat” berbasis android terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil nilai pretets dan posttes dimana pengguna lebih memahi Pola Hidup Bersih dan Sehat setelah menggunakan aplikasi android.

Berdasarkan hasil uji T-berpasangan pada kelompok eksperimen terdapat perbedaan dukungan suami dalam pemberian ASI Eksklusif yang signifikan antara pretest dan posttest, karena nilai  $p(0,001) < 0,05$ , sedangkan pada kelompok kontrol nilai  $p(0,036) < 0,05$  yang berarti terdapat perbedaan dukungan suami dalam pemberian ASI Eksklusif antara pretest walaupun tidak signifikan kelompok eksperimen. Hal tersebut bisa saja terjadi karena pada penelitian ini

kuesioner menggunakan pengukuran secara estimasi dimana kegiatan tersebut dilakukan, di nilai dengan menggunakan pengukuran dengan kategori Selalu skor 5, Sering skor 4, Kadang-kadang skor 3, Jarang Skor 2, Tidak pernah skor 1 untuk pertanyaan favourable. Untuk pertanyaan unfavourable skor kebalikan dari skor pertanyaan favourable, sehingga dapat menimbulkan kekurangan akuratan untuk mengukur skor dukungan ayah dalam pemberian ASI Eksklusif.

## SIMPULAN

Media aplikasi android “Ayah ASI” efektif dalam meningkatkan pengetahuan dan peran suami dalam pemberian ASI Eksklusif (*breastfeeding father*).

## DAFTAR PUSTAKA

- Departemen Kesehatan Republik Indonesia, (2013), *Riset Kesehatan Dasar*, Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan.
- Dinas Kesehatan, (2013), *Profil Kesehatan Profinsi Jawa Tengah Tahun 2012*, Semarang: Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah
- Evareny L, (2010), Peran Ayah dalam Praktik Menyusui. *Berita Kedokteran Masyarakat* 2 (26), 187-195
- Faizah D, (2013), Gerakan Nasional Sadar Gizi Pada Seribu Hari Pertama Kehidupan: Saatnya Memanfaatkan Teknologi Mobile dan Internet. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Kedokteran Indonesia* 2 (1), 1-4
- Febrihartanty J, (2008), Strategic roles of fathers in optimizing breastfeeding practice: a study in an urban setting of Jakarta Dissertation. *UI Press Jakarta*.
- Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. 2015. *Profil Kesehatan Republik Indonesia tahun 2014*.
- Merry, Ramadani, Ella Nurlaella Hadi. 2010. Dukungan suami dalam pemberian ASI Eksklusif Di wilayah Kerja Puskesmas Air Tawar Kota Padang Sumatra Barat. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Nasional* 6 (4), 269-274
- Murya, Yosef. 2014. *Pemrograman Android Black Box*. Jasakom ISBN 978-979-1090-83-4
- Notoatmodjo, S. 2012. *Promosi Kesehatan Dan Ilmu Perilaku*. Jakarta: Rineka Cipta

- Suradi, Ruliana *et al.* 2010. *Indonesia Menyusui*. Ikatan Dokter Anak Indonesia: Badan Penerbit IDAI.
- Syamsiah, Siti. 2011. Tingkat Pengetahuan Suami Mengenai ASI Eksklusif dan Hubungannya Dengan Penerapan Breastfeeding Fater Tahun 2010. *Jurnal Kesehatan Prima*. 1 (3), 1-13